LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK

SISTEM PENGELUARAN KAS
PADA PT FAS MEDIKA (RSIA BUNDA ASY-SYIFA)

Disusun Oleh :

Sella Marsela

1612120236

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK (KP)

SISTEM PENGELUARAN KAS
PADA PT. FAS MEDIKA (RSIA BUNDA ASY-SYIFA)

Oleh :

Sella Marsela
1612120236

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Mengetahui,

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Taufik., S.E. M. S. Ak	**Rinda Dwi Rahmawati**
NIK. 00340601	**NIK. 19010197**

Menyetujui,

Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi IIB DARMAJAYA

Anik Irawati., S.E., M. Sc
NIK. 01170305

RIWAYAT HIDUP

Identitas

Nama	: Sella Marsela
Tempat, Tanggal Lahir	: Tanjung Baru, 29 September 1995
Umur	: 24 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Raya Suban Desa Talang Ulu, Kel. Tanjung Baru, Kec. Merbau Mataram Kab. Lampung Selatan.
Email	: marsellasella9@gmail.com
No HP	: 083160761029/ 081560761029

Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Tanjung Baru, Lampung Selatan
2. Sekolah Menengah Pertama : MTs N Banii Saalim Way Laga, Lam- Sel
3. Sekolah Menengah Atas : PKBM Utama Serdang, Lampung Selatan

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Lampung Selatan, 20 September 2019

Saya yang bersangkutan,

Sella Marsela
NPM. 1612120236

RINGKASAN

Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada sebuah perusahaan sangatlah penting karena dengan diterapkannya sistem akuntansi pengeluaran kas, perusahaan dapat mengawasi dan mengendalikan jalannya aktivitas operasional perusahaan agar dapat berjalan sebgaimana mestinya. Begitu juga dengan PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) yang menerapkan adanya sistemakuntansi pengeluaran kas yang terdiri dari unsur-unsur yang berkaitan erat, yaitu dokumen yang digunakan, catatan yang menggunakan, fungsi-fungsi terkait, dan alur pengeluaran kas. Namun, ada beberapa unsur-unsur yang pelaksanaannya belum sesuai dengan teori yang ada sehingga perlu diadakan penelitian dan kajian terhadap sistem yang ada pata PT. Fas Media (RSIA Bunda Asy-syifa).

Penulis menggunakan beberapa metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem yang ada pada PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) diantaranya adalah dengan cara observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh suatu pembahasan bahwa sistem pengeluaran kas pada PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) Tidak berjalan dengan baik dan benar sebagaimana mestinya karena kurangnya pengawasan dan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan kas.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan Kerja Praktek yang merupakan salah satu persyaratan untuk melanjutkan skripsi. Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang mempunyai kualitas kemampuan, pengalaman, keterampilan dan sikap yang tinggi sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang semakin tahun membutukan tenaga kerja yang kompeten, maka dari itu program S1 manajemen IIB Darmajaya melaksanakan program kerja Praktek bagi mahasiswanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, selain belajar teori serta praktek yang diberikan didalam kelas selama kuliah masih kurang efektif dan efisien, masih dirasa penting adanya Kerja Praktek agar penulis serta mahasiswa lainya mempunyai kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama didalam kelas, serta mempeoleh ilmu lain yang dapat melatih kemampuan serta dapat mengatasi masalah yang ada didunia kerja. Penulis tidak akan mampu menyelesaikan laporan Kerja Praktek ini tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Tak lupa pula atas rahmat dan anugerah Allah SWT, yang selalu memberikan kesehatan serta petunjuk dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan semua kegiatan Kerja Praktek sampai pada penulisan laporan Kerja Praktek. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Yunialfi Alfian MBA., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Anik Irawati,S.E.,M.Sc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB Darmajaya.
3. Bapak Taufik., S.E. M.S.Ak selaku Dosen pembimbing Kerja Praktek.
4. dr. Atsilah Ulfa selaku Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Asy-syifa.
5. Seluruh Karyawan Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Asy-syifa ya telah membantu dan membina kegiatan KP.
6. Kedua Orang Tua dan seluruh Keluarga besar yang telah memberikan motivasi baik moril maupun material serta doa restu.

7. Teman – teman tercinta yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya yang telah selalu memberikan dukungan dan dorongan sebagai penyemangat saya untuk melaksanakan Kegiatan Kerja Praktek.
8. Almameterku IIB Darmajaya, semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal kebaikan dan selalu memberikan keberkahan dari rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya .

Bandar Lampung, 20 September 2019

Penulis

Sella Marsela
NPM. 1612120236

DAFTAR ISI

COVER JUDUL LAPORAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
RIWAYAT HIDUP iii
RINGKASAN iv
PRAKATA v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Ruang Lingkup Program KP 3
1.3 Manfaat dan Tujuan Program KP
1.3.1. Manfaat 3
1.3.2. Tujuan 5
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan
1.4.1. Waktu Pelaksanaan 5
1.4.2. Tempat Pelaksanaan 5
1.5 Sistematika Penulisan 6
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
2.1 Sejarah RSIA Bunda Asy-syifa 7
2.2 Visi dan Misi RSIA Bunda Asy-syifa
2.2.1 Visi RSIA Bunda Asy-syifa 8
2.2.2 Misi RSIA Bunda Asy-syifa 8
2.3 Bidang Usaha/KegiatanUtamaRSIA Bunda Asy-syifa 8
2.4 Lokasi Perusahaan 9
2.5 Stuktur Organisasi Perusahaan 9
BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN
3.1 Analisa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan
3.1.1 Temuan Masalah 13
3.1.2 Perumusan Masalah 13
3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah 14

3.2 Landasan Teori
3.2.1. Pengertian sistem dan prosedur 15
3.2.2. Pengertian Sistem Akuntansi..... 15
3.2.3. PengertianSistem Pengeluaran Kas..... 16
3.2.4. Pengertian Kas 18
3.2.5. Pengendalian Intern 18
3.3 Metode yang digunakan 19
3.4 Rancangan Program Yang Akan Dilbuat 19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil..... 21
4.2 Pembahasan 21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 27
5.2 Saran 27
DAFTAR PUSTAKA 28
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo RSIA Bunda Asy-syifa 7
Gambar 2.4 Gedung RSIA Bunda Asy-syifa 9
Gambar 2.5 Struktur Organisasi RSIA Bunda Asy-syfa..... 9
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah..... 14
Gambar 4.2 Formulir Payment Voucher 23
Gambar 4.2 Dokumen Pendukung (Kwitansi)..... 23
Gambar 4.2 Sistem Pengeluaran Kas pada sistem Accurate..... 24
Gambar 4.2 Bagan Alir/ Flowchart Sistem Pengeluaran Kas 25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya suatu usaha dari tingkat sederhana ke tingkat yang lebih luas dan maju tidak lepas dari kualitas kerja perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang baik tidak mungkin dapat terwujud tanpa sistem penjagaan dan pengawasan serta prosedur kerja yang memadai dan mendukung. Dalam perkembangan dunia usaha, diperlukan sikap profesional dari setiap elemen yang ada didalam perusahaan itu sendiri dan diperlukan kontrol agar semua kegiatan berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini sangat penting agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya.Dalam menjalankan kegiatan operasionalya, salah satu sistem yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem pengeluaran kas. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dari segi pendidikan, keahilian ataupun keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Pengeluaran kas harus dilaksanakan secara efektif dan efisiean agar tidak terjadi pemborosan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi pengeluaran kas.

Penerapan sebuah sistem akuntansi dalam suatu perusahaan untuk menangani dan mengatur jalannya semua aktifias perusahaan sangatlah penting. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan diharapkan semua aktifitas perusahaan dapat berjalan dengan baik terutama yang berkaitan erat dengan lajunya arus kas yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar. Hampir setiap transaksi keuangan selalu mempengaruhi saldo kas. Karna sifat kas mudah sekali digelapkan dan diselengkan maka perlu adanya suatu sistem akuntansi yang sesuai agar pelaksanaan dan penggunaan uang kas benar-benar digunakan untuk pembiayaan pengeluaran perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas disuatu perusahaan dan melihat adanya perbedaan teori

dengan kenyataan yang ada maka penulis memandang perlu untuk mengkaji kembali sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa). Untuk itu, dalam penulisan laporan hasil kerja praktek ini penulis tertarik untuk mengambil judul tentang **"SISTEM PENGELUARAN KAS PADA PT. FAS MEDIKA (RSIA BUNDA ASY-SYIFA)**

Dengan melihat situasi dan keadaan yang sedang berlangsung pada era pasar global ini, mahasiswa dituntut untuk dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin melalui dunia pendidikan untuk dapat memahami dan memperoleh berbagai macam pengetahuan yang nantinya diharapkan bermanfaat dan dapat diterapkan didalam dunia kerja. Melalui dunia pendidikan mahasiswa nantinya diharapkan mampu untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas diri yang memiliki keunggulan dan daya saing.

Kerja praktik (KP) / Apprentice merupakan matakuliah dengan jumlah 4 sks yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa (S1) yang telah memenuhi beberapa mata kuliah bersyarat dan telah menyelsaikan jumlah SKS yang ditentukan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Saat ini kerja praktik (KP) / Apprentice merupakan hal yang wajib dikarenakan bagian dari kurikulum pendidikan dan kompetensi perguruan tinggi. Kerja praktik (KP) / Apprentice memiliki tujuan untuk dapat menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia kerja. Dimana nantinya mahasiswa akan mulai mengenal dan memahami dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa akan dilatih dalam menjalankan berbagai macam hak dan kewajibannya didalam perusahaan, serta berusaha untuk dapat beradaptasi dengan berbagai macam tugas, peraturan, dan lingkungan kerja.

Mahasiswa juga memiliki tugas untuk mencari permasalahan yang ada didalam perusahaan, dimana mahasiswa melaksanakan kerja praktik (KP)/Apprentice dan merancang program-program untuk dapat menyelesaikan permasalahan didalam perusahaan tersebut berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa didalam menjalankan pendidikannya, serta menerapkannya didalam melaksanakan kegiatan kerja praktik (KP)/ apprentice. Matakuliah kerja praktik (KP) / Apprentice yang merupakan program dari Insitut Infromatika dan Bisnis Darmajaya, merupakan salah satu upaya untuk dapat menghasilkan hubungan

timbal balik antara dunia usaha sebagai penyedia lapangan pekerjaan dengan dunia pendidikan sebagai wadah tenaga kerja yang berkualitas, sekaligus upaya agar mahasiswa mampu beradaptasi lebih awal untuk dapat memasuki dunia kerja sesungguhnya nanti.

1.2 Ruang Lingkup Program KP/Aprrentice

Kerja praktik (KP) / Apprentice adalah sarana pengenalan dan pelatihan bagi mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya, dimana mahasiswa akan berusaha untuk dapat mengembangkan wawasan, keterampilan, sikap, dan tanggung jawab didalam melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan yang ada didalam perusahaan. Serta menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan untuk dapat diterapkan dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Perkembangan wawasan, keterampilan, sikap, dan tanggung jawab mahasiswa yang diperoleh dalam menjalankan kerja praktik (KP)/Apprentice akan membuat mahasiswa lebih unggul ketika akan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Ruang lingkup kerja praktek (KP) / apprentice adalah suatu bentuk batasan bidang bagi mahasiswa dalam upaya melaksanakan pembuatan laporan kerja praktek (KP)/Apprentice.

Adapun ruang lingkup program kerja praktek ini adalah pada bagian Accounting yang mengelola laporan keuangan perusahaan, termasuk dalam pengelolaan kas.

1.3 Manfaat dan Tujuan Program KP/Aprrentice

1.3.1 Manfaat kerja praktik (KP) / Apprentice

Dalam penyusunan laporan kerja praktik (KP) / Apprentice ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya :

a) Manfaat bagi penulis :
    1. Dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat laporal kerja praktik (KP) / apprentice.

2. Dapat mengembangkan wawasan dan menerapkan disiplin ilmu Akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Melatih skill dan kemampuan diri dalam mengaplikasikan teori perkuliahanyang didapat selama masa kuliah.

b) Manfaat bagi RSIA Bunda Asy-syifa :
   1. Sebagai sarana untuk meningkatkan kerja sama antara Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Asy-syifa dengan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
   2. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih baik berupa pemikiran maupun ide dan jasa yang nantinya akan berguna bagiRumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Asy-syifa.

c) Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya :
   1. Membangun dan menjalin suatu tolak ukur pembelajaran, serta sebagai fasilitator media guna meningkatkan kualitas pengajaran dimasa yang akan datang.
   2. Sebagai pengimplementasian program Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

d) Manfaat bagi pembaca :
   1. Sebagai sarana untuk menambah dan memperluas wawasan pembaca.
   2. Sebagai bahan referensi pembentukan laporan kerja praktik (KP) / Apprentice terutama Sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

1.3.2 Tujuan kerja praktik (KP) / Apprentice

Berikut adalah tujuan dalam pelaksanaan kerja praktik (KP) / Apprentice adalah sebagaiberikut :

1. Memenuhi kurikulum mata kuliah wajib dari program Sarjana 1 Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Memperkenalkan dunia kerja secara langsung terhadap mahasiswa.
3. Sarana pelatihan bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan pengetahuan yang didapat didalam perkuliahan tentang akuntansi terhadap dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Sarana pelatihan terhadap mahasiswa supaya mampu mengembangkan wawasan, keterampilan, tanggung jawab, dan beradaptasi sesuai dengan peraturan didalam lingkungan kerja.
5. Mengembangkan pola fikir mahasiswa, serta melatih mahasiswa menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab,berfikir maju, dan profesionalitas dalam bekerja.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Wakttu pelaksanaan Kerja Praktik (KP) berlangsung selama 1 bulan yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus, dalam hal ini penulis telah melaksanakan dengan kewajiban yang harus dijalankan yaitu Kegiatan Kerja Praktek selama waktu yang telah ditentukan, Mulai dari Senin 20 Agustus sampai dengan 20 September 2019.

1.4.2. Tempat Pelaksanaan

Kerja Praktek (KP) dilaksanakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Asy-Syifa Jl. Dr. Susilo No.54, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Kode Pos 35212, telpon 0721-259259, Fax: 0721-266800.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Kerja Praktik (KP) adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang menerangkan permasalahan yang akan diteliti secara ringkas.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil dari permasalahan perusahaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan kegiatan Praktik Kerja (KP) yang telah dilaksanakan oleh penulis selama 1 bulan, dan memberikan saran-saran yang memiliki sifat membangun agar dapat bermanfaaat bagi penulis, pihak perusahaan, maupun pihak-pihak lainnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambar 2.1 Logo Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Asy-Syifa

2.1 Sejarah RSIA Bunda Asy-syifa

RSIA Bunda Asy-Syifa adalah rumah sakit yang berada di kota Bandar Lampung, dari pengembangan praktek spesialis dr. Wardah Suhaili, Sp.OG. Berawal dari praktek di klinik Sentausa di Bandar Lampung dari tahun 2005 yang menunjukkan animo masyarakat sekitar Bandar lampung begitu besar terhadap pelayanan dari dokter Obsetri-Ginecology nya. Hal ini lah yang menyebabkan keinginan dr Wardah Suhaili, Sp.OG untuk membangun Rumah sakit ibu dan anak Bunda Asy-Syifa pada tahun 2012.

Maksud dan tujuannya adalah memberikan pelayanan yang nyaman untuk perempuan dan anak-anak terutama untuk ibu, karena sebagaian besar tenaga medis RSIA Bunda Asy-Syifa adalah perempuan, dan membuat masyarakat yang datang merasa nyaman karena nuansa yang berbeda dari rumah sakit lainnya, maka dibentuklah suatu perusahaan yang bernama PT. FAS MEDIKA dalam rangka menunjang dan meningkatkan sarana dan prasarana Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Asy-Syifa pada tahun 2009. Tepatnya pada tanggal 18 juni 2009 Direktur PT. FAS MEDIKA mengajukan permohonan ijin penyelenggaraan RSIA Bunda Asy-Syifa dan mendapatkan ijin penyelnggaraan RSIA Bunda Asy-Syifa pada tanggal 24 September 2009.

2.2 Visi dan Misi RSIA Bunda Asy-syifa

2.2.1 Visi RSIA Bunda Asy-syifa

Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Asy-syifa sebagai tujuan utama bagi ibu dan anak yang membutuhkan pelayanan kesehatan terbaik di Lampung”

2.2.2 MisiRSIA Bunda Asy-syifa

1. Membina dan mengembangkan sumberdaya manusia rumah sakit sesuai bidangnya masing masingdemi tercapainya pelayanan kesehatan dan upaya penyembuhan yang terbaik bagi pasien.
2. Menyediakan seluruh sarana pelayanan kesehatan dan prasarana penunjanguntuk keamanan, kenyamanan,dan kesembuhan pasien.
3. Mewujudkan kinerja pelayanankesehatan yang adekuat, efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

2.3 Bidang Usaha/KegiatanUtama Perusahaan

PT Fas Medika (Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Asy-Syifa) Merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, Rumah Sakit Ibu dan Ank Bunda Asy-Syifamenyediakan pelayananKesehatan terbaik yang didedikasikan secara eksklusif kepada wanita dan anak, yang di lakukan oleh tenaga kesehatan profesional yang ramah dan bersahabat. pelayanan medis rumah sakit ini dikembangkan berdasarkan prinsip pelayanan kesehatan yang paripurna dengan sentuhan nuansa islami, professional, bermutu dengan mengedepankan keamanan dan kenyamanan Pasien, serta menggunakan peralatan medis yang modern.

RumahSakitIbudan AnakBundaAsy-Syifamemberikan beragam jenis "palayanan medis, antara lain: Instalasi Gawat Darurat (IGD), Poli Umum, Poli Spesialis, Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Inap yang terdiri dari: ruang VIP dan Super VIP, ruang kelas 1, ruang kelas II, ruang kelas III, dan ruang HCU yang dilengkapi dengan Pelayanan Laboratorium, Radiologi, Farmasi, Instalasi Gizi, Senam Ibu Hamil, USG, EKG dan MCU. Kapasitas tempat tidur pasien yang disediakan sebanyak 35 tempat tidur. RSIA Bunda Asy-Syifa melayani pasien dengan umum dan asuransi kesehatan.

2.4 Lokasi Perusahaan

Jl. Dr. Susilo No.54, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Kode Pos 35212, telpon 0721-259259, Fax: 0721-266800.

Gambar 2.4 Gedung Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Asy-Syifa

2.5 Stuktur Organisasi Perusahaan

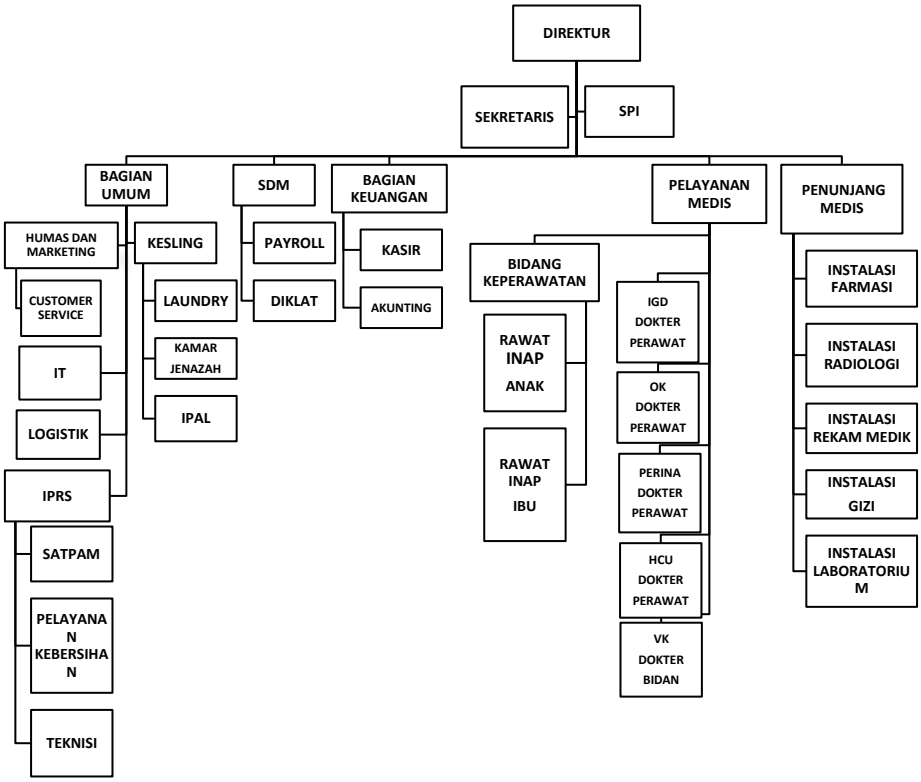

Gambar 2.5Stuktur Organisasi RSIA Bunda Asy-syifa

Keterangan dan pengertian

1. Direktur

   Adalah kepala atau pejabat tertinggi RSIA Bunda Asy-Syifa

2. Sekretaris

   Adalah Pejabat yang membantu pimpinan untuk menyelesaikan pekerjaan di RSIA Bunda Asy-Syifa

3. Kepala Bagian

   Adalah pejabat yang membantu Direktur dalam pelaksanaan satu atau lebih macam pelayanan rumah sakit yang dibagi kedalam beberapa bagian diantaranya :

   a. Bagian Umum terdiri dari :

      kepala bagian Umum berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur. Dan kepala Bagian Umum membawahi:

      1) Humas dan Marketing
         a) Pelayanan Pelanggan
      2) Kesehatan Lingkungan (Kesling)
         a) Laundry
         b) Kamar Jenazah
         c) IPAL
      3) IPRS
         a) Satuan Pengamanan
         b) Pelayanan Kebersihan
         c) Teknisi
      4) IT
      5) Pemohon

   b. Bagian SDM

      Kepala bagian SDM berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur. Dan kepala Bagian SDM membawahi:

      1) Payroll
      2) Diklat

   c. Bagian Keuangan

Kepala bagian Keuangan berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur. Dan kepala Bagian keuangan membawahi:

1) Kasir
2) Accounting

d. Bagian Pelayanan Medis Terdiri dari

Kepala bagian Pelayanan Medis berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur. Dan kepala Bagian Pelayanan Medis membawahi:

1) Bidang Keperawatan
2) Instalasi IGD
3) Instalasi OK
4) Instalasi Perina
5) Instalasi HCU
6) Instalasi VK

e. Bagian Penunjang Medis terdiri dari

Kepala bagian Penunjang Medis berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur. Dan kepala Bagian Penunjang Medis membawahi:

1) Instalasi Farmasi
2) Instalasi Radiologi
3) Instalasi Rekam Medik
4) Instalasi Gizi
5) Instalasi Laboratorium

4. Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

Adalah bagian dari satuan pengawas Internal RSIA Bunda Asy-Syifa

5. Komite-komite

Adalah wadah non struktural yang terdiri dari tenaga ahli dan profesi dibentuk untuk memberikan pertimbangan strategis kepada direktur dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit. Komite yang ada di RSIA Bunda Asy-Syifa adalah sebagai berikut

a. Komite Medik
b. Komite Keperawatan

c. Panitia Keperawatan
d. K3
e. TPPIRS
f. TKPRS

6. Staf Medik Fungsional (SMF)

   Staf Medik Fungsional (SMF) adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis yang bekerja di unit pelayanan rumah sakit.

7. Instalasi-Instalasi

   Adalah suatu departemen atau unit atau bagian dari suatu Rumah Sakit di bawah pimpinan masing-masing kepala Instalasi.

   a. Instalasi Farmasi
   b. Instalasi Radiologi
   c. Instalasi Rekam Medik
   d. Instalasi Gizi
   e. Instalasi Laboratorium

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang sudah saya lakukan sejak dimulainya kegiatan kerja praktek selama 1 bulan pada tanggal 20 Agustus 2019 sampai dengan 20 September 2019, permasalahan yang saya temukan pada perusahaan tempat kerja praktek saya di PT. FAS Medika (RSIA Bunda Asy-Syifa) yaitu kurangnya pertanggungjawaban dan kurangnya pengawasan mengenai "**Sistem Pengeluaran Kas**".

Pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas.Dalam menjalankan kegiatan operasional, salah satu sistem yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem pengeluaran kas.Sistem ini memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki perusahaan. Kas merupakan jenis aktiva yang mempunyai risiko tinggi untuk dijadikan sasaran kecurangan, karena kas sendiri merupakan aktiva perusahaan yang paling liquid mudah digelapkan dan diselewengkan.

1.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan di PT Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) penulis menemukan beberapa pokok permasalahan yang kemudian diangkat dalam perumusan masalah dalam laporan KP ini. Adapun perumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana sistem pengeluaran kas di PT Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) berjalan?
2. Apakah penerapan sistem pengeluaran kas di PT Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa sudah berjalan dengan baik dan benar sebagaimana mestinya?

3.1.3. Kerangka Pemecahan Masalah

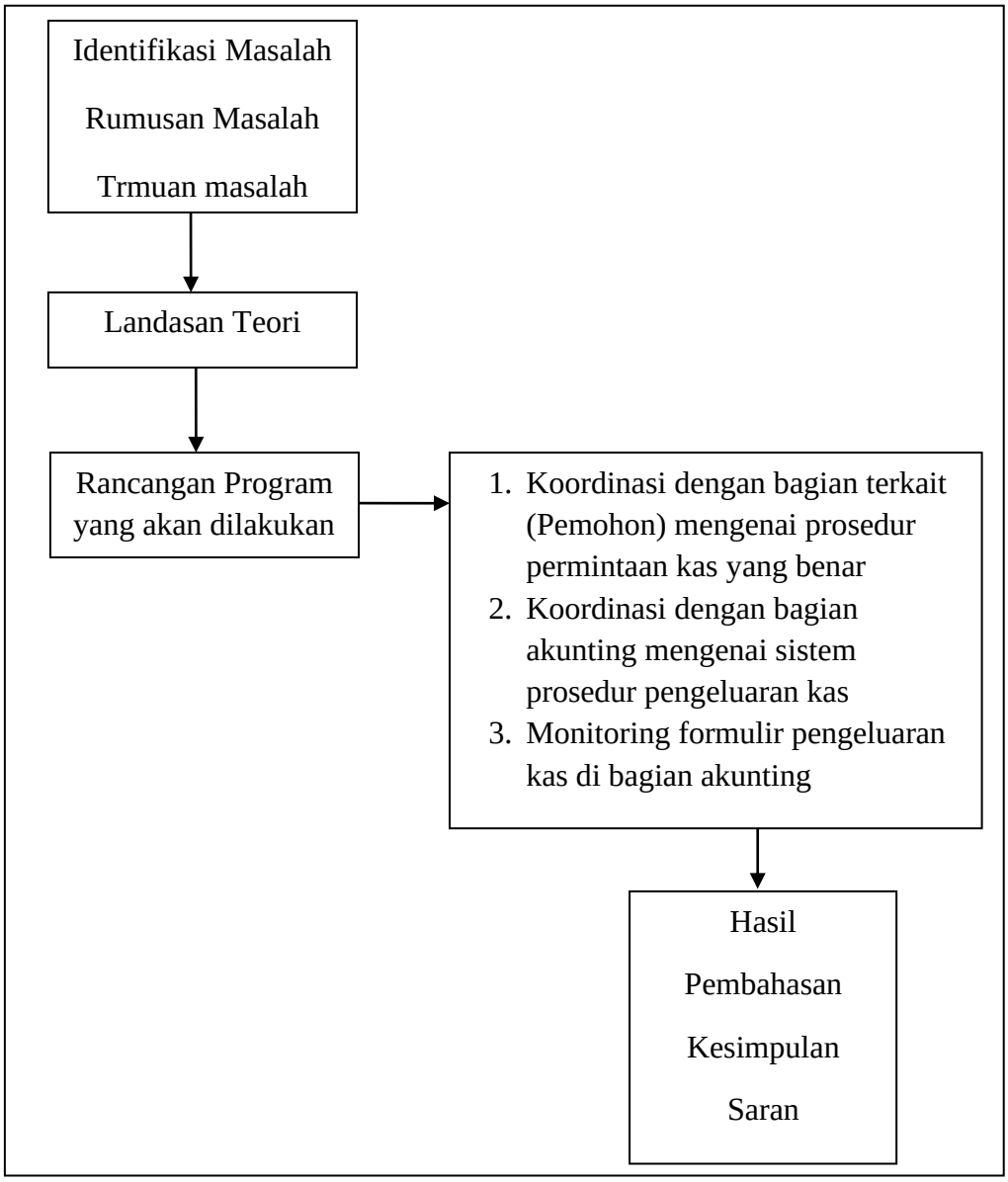

Gambar 3.1.3 Kerangka pemecahan masalah

Dari perumusan masalah yang telah dijabarkan di atas dapat dikatakan bahwa PT Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) memiliki pokok permasalahan yang menyebabkan sistem pengeluaran kas tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya. Penulis berasumsi jika pokok permasalahan ini diselesaikan diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam sistem pengendalian maupun pengawasan terhadap kas dan pembentukan serta pengelolaan kas keluar.

1.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Sistem dan Prosedur

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan perusahaan diperlukan suatu sistem yang baik, terutama informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak luar maupun pihak intern perusahaan. Sistem adalah suatu kumpulan komponen yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan dan keutuhan yang komplek di dalam tingkat tertentu untuk mengejar tujuan yang umum. Menurut John F. Nash dan B. Roberts (Jogiyanto, 1984).Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. (Mulyadi, 2001:3).

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. (Mulyadi, 2001:)

3.2.2 Pengertian Sistem Akuntansi

SistemAkuntansi adalah suatu sistem informasi, berdasarkan mana pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha mengambil keputusan. (Lapoliwa dan Kuswandi, 2000: 2).Akuntasi merupakan seni dalam mencatat, menggolongkan dan mengikhtisarkan semua transaksi-transaksi yang terkait dengan keuangan yang telah terjadi dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang. (Ismail, 2010: 2).Sistem Akuntansi Adalah Org anisasi Formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemn guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Mulyadi, 2008:3).Sistem Akuntansi didefinisikan sebagai metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengeompokkan, merangkum serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan (Reeve et Al, 2011:223).

3.2.3 Pengertian Sistem Pengeluaran Kas

Sistem Akuntansi Pengeluaran kas digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas dengan cek dan uang tunai melalui kas kecil. Menurut Susanti dalam bukunta yang berjudul “Sistem Akuntansi” menyatakan bahwa : “ pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Soemarso S.R dalam bukunya yang berjudul “ Akuntansi suatu pengantar” menyatakan bahwa: pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu proses, cara, perbuatan mengeluarkan alat pertukaran yang diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima debagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lainnya yang dapat diambil sebaktu waktu.

a. Sistemvpengeluaranvkas dengan cek

   Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek erat hubungannya dengan sistem pencatatan utang, dalam penerapan sistem pengeluaran kas terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut :

   fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah :

   1) Fungsi yang memerlukan kas
   2) Fungsi kas
   3) Fungsi akuntansi
   4) Fungsi Pemeriksaan intern

   Jaringan prosedur yang membentuk system seperti:

   1) Prosedur permintaan cek
   2) Prosedur pembuatan bukti kas keluar
   3) Prosedur pembayaran kas
   4) Prosedur pencatatan pengeluaran kas

   Dokumen yang digunakan seperti:

1) Bukti kas keluar
2) Cek

b. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan uang tunai melalui system dana kas kecil.

Kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan tidak perlu dinayar dengan cek.

Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas dengan system dana kas kecil adalah :

1) Payment Voucher
2) Kwitansi (Dokumen pendukung)

Catatan Akuntansi yang digunakan adalah:

1) Jurnal pengeluaran kas
2) Register pengeluaran kas
3) Jurnal pengeluaran dana kas keci

Formulir-formulir yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah:

1) Voucher

   Yaitu formulir yang berfungsi sebagai bukti pengesahan atau otoritas untuk pembayaran kas

2) Register Voucher

   Yaitu formulir yang berfungsi sebagai buku jurnal untuk mencatat voucher-voucher yang dikeluarkan

3) Cek

   Digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang yang dikeluarkan

4) Register cek

   Yaitu Formulir yang merupakan buku jurnal yang digunakan untuk mencatat cek-cek yang dikeluarkan.

3.2.4 Pengertian Kas

Kas merupakan aktiva perusahaan yang paling lancar, karena kas paling sering digunakan untuk transaksi-transaksi dalam perusahaan. Semua transaksi yang terjadi didalam perusahaan baik langsung maupun tidak langsung selalu berhubungan dengan kas. Kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas dan setara kas menurut PSAK No. 2 (IAI 2009) "**Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dam rekening giro setara kas (*cash equivalent)* adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan".**

3.2.5 Pengendalian Intern

Pengendalian intern menurut Mulyadi (2001:517) adalah sebagai berikut:

Organisasi

a. Fungsi penerimaan kas harus terpisah dari funsi akuntansi
b. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilakukan sendiri oleh bagian kasa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan fungsi lain.

Prosedur Pencatatan

a. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari orang yang berwenang.
b. Pembukuan dan penutupan rekening Bank harus mendapatkan penerimaan dari orang yang berwenang.
c. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas atau dalam metode pencatatan tertentu dalam register cek harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari orang yang berwenang dan dilampiri dengan bukti pendukung.

1.3 Metode yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitiaan ini merupakan metode;

2. Observasi

   Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan cara mengamati ruang lingkup kerja PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa), Observasi tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan berkaitan langsung dengan Sistem Pengeluaran Kas.

3. Wawancara

   Melalui tanya jawab antara penulis dengan pihak-pihak terkait dan dengan adanya kesempatan untuk turun langsung kedalam objek penelitian dan mengikuti sejumlah kegiatan dalam perusahaan terkait, penulis dapat lebih mudah memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ada dalam objek penlitian yang nantinya akan penulis bahas dalam Laporan Kerja Praktek.

1.4 Rancangan Program Yang Akan Dibuat

3.4.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengungkap atau menganalisis informasi dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Proses pengumpulan data dimulai dari :

1. Bagian Terkait (Pemohon) yang akan meminta uang kas untuk kebutuhan Perusahaan harus terlebih dahulu menyiapkan formulir yang dibutuhkan guna menerapkan sistem pengeluaran kas yang baik dan benar sesuai prosedur yang berlaku.
2. Kemudian sebelum meminta Uang untuk kebutuhan Perusahaan, Bagian Terkait (Pemohon) di wajibkan untuk melengkapi formulir lengkap dengan tanda tangan bagian terkait lainnya.

3.4.2 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang akan dilakukan setelah mendapatkan informasi ialah:

1. Jika formulir sudah lengkap, baru kemudian Bagian Terkait (Pemohon) meminta uang untuk kebutuhan perusahaan dengan melampirkan formulir yang sudah dilengkapi sebelumnya ke Bagian Keuangan.
2. Kemudian Bagian Keuangan bertanggung jawab untuk mengecek apakah formulir yang dilampirkan sudah lengkap atau belum. Jika belum bagian keuangan berhak untuk menolak permintaan tersebut, namun jika sudah lengkap bagian keuangan bisa langsung memberika uang sesuai dengan yang diminta.
3. Kemudian Setelah Bagian Terkait (Pemohon) menerima uang untuk kebutuhan tersebut, bagian terkait diwajibkan untuk mengisi formulir pertanggung jawaban pengeluaran kas tersebut dan dilengkapi dengan bukti-bukti seperti kuitansi atau nota pembelian dan lain-lain.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan analisis dan keterangan tentang prosedur akuntansi khususnya mengenai sistem pengeluaran kas yang terjadi pada PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa), maka penulis mengemukakan beberapa kelemahan yang berhungan dengan prosedur pengeluaran kas yang terjadi di PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) antara lain:

1. Sistem Pengeluaran Kas pada PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) Mulai berjalan dengan baik dan benar sebagaimana mestinya.
2. Formulir beserta bukti kuitansi atau nota pembelian sudah dilampirkan bersama dengan kelengkapan berkas lainnya.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis dan keterangan tentang prosedur akuntansi khususnya mengenai sistem pengeluaran kas yang terjadi di PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) Bandar lampung, maka penulis mengemukaan beberapa kelemahan yang berhubungan dengan prosedur pengeluaran kas yang terjadi di PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) Bandar lampung. Kelemahan-kelemahan tersebut menimbulkan terjadinya kesulitan pada saat proses pengecekan ulang oleh staf Accounting bagian pengeluaran kas. Pengeluaran kas yang terjadi pada PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) antara lain untuk pembayaran pembelian persediaan di pemohon. Selama ini prosedur pengeluaran kas tidak berjalan dengan baik dan benar, sehingga membuat staf Accounting sedikit kewalahan dalam pengecekan ulang sistem pengeluaran kas.

Untuk mengatasi kesulitan yang disebabkan karena kurangnya pertanggungjawaban dan pengawasan pada sistem pengeluaran kas tersebut, penulis menyarankan untuk mengadakan Rapat bagian keuangan dan bagian-bagian terkait (Logistk) guna membahas prosedur pengeluaran

kas itu sendiri, setelah diadakannya rapat tersebut diharapkan akan bagian-bagian terkait mampu bertanggung jawab dan mengikuti peraturan yang sudah disepakati bersama. Kemudian saling koordinasi antara bagian satu dengan yang lainnya ketika ada prosedur yang tidak diikuti, harapannya agar masing-masing pihak terkait ikut serta bekerja dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang ada. Yang terakhir Lakukan Monitoring mengenai Formulir pengeluaran kas tersebut agar kita bisa mengevaluasi apakah prosedur yang ada akan selalu diterapkan atau bisa jadi tidak diterapkan lagi, dengan melakukan monitoring kita akan lebih mudah dalam mengevaluasinya kembali. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) merancang sistem akuntansi pengeluaran kas yang meliputi beberapa unsur penting antara lain adalah dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, fungsi terkait, dan bagan alir pengeluaran kas.

a. Prosedur Pengeluaran Kas

   Adapun Prosedur pembayaran uang pada PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) yaitu :

   1) Bagian Pemohon bertanggung jawab atas anggaran terkait pembuatan Payment Vouvher yang ditanda tangani oleh kabag masing-masing dan dilengkapi dengan kwitansi atau faktur atau dokumen pendukung lainnya.
   2) Payment Voucher tersebut kemudian diteruskan kebagian keuangan untuk di periksa. Setelah pemeriksaan selesai Payment voucher tersebut diteruskan kepala keuangan untuk diotorisasi.
   3) Payment Voucher yang telah lengkap kemudian diteruskan ke bagian kasir untuk dibayarkan kepada bagian pemohon.

b. Dokumen yang digunakan

   Dokumen yang digunakan oleh PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) adalah Payment Voucher, dokumen pendukung dan kwitansi.

   1) Payment Voucher

Yaitu dokumen yang digunakan untuk pembayaran pengeluaran kas secara tunai dan rangkap 2, lembar 1 untuk arsip perusahaan dan lembar 2 untuk penerima pembayaran atau kreditur.

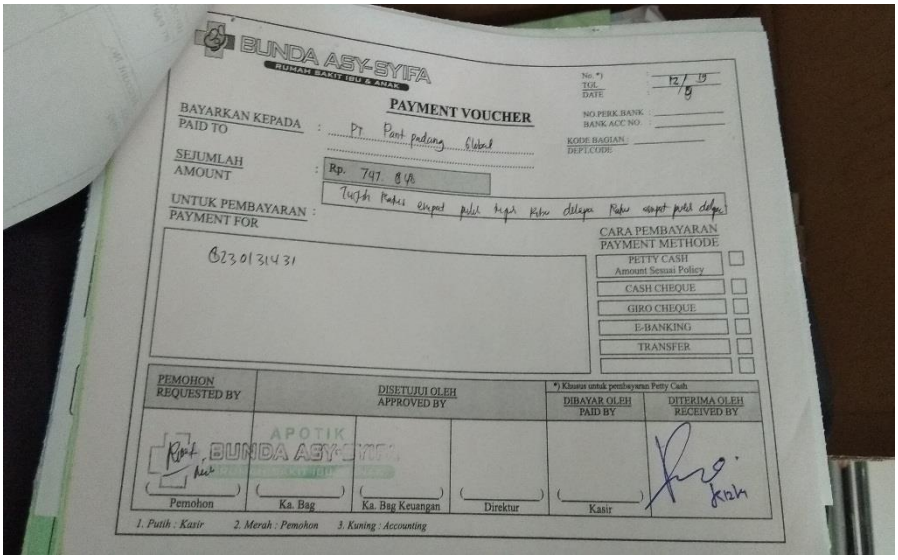
BUNDA ASY-SYIFA
RUMAH SAKIT IBU & ANAK

PAYMENT VOUCHER

BAYARKAN KEPADA / PAID TO : PT. Parit padang Global
SEJUMLAH / AMOUNT : Rp. 747.848
UNTUK PEMBAYARAN / PAYMENT FOR : Tujuh Ratus empat puluh tujuh Ribu delapan Ratus empat puluh delapan
B2301314 31

CARA PEMBAYARAN / PAYMENT METHODE
PETTY CASH Amount Sesuai Policy
CASH CHEQUE
GIRO CHEQUE
E-BANKING
TRANSFER

PEMOHON / REQUESTED BY	DISETUJUI OLEH / APPROVED BY		*) Khusus untuk pembayaran Petty Cash: DIBAYAR OLEH / PAID BY	DITERIMA OLEH / RECEIVED BY
Pemohon	Ka. Bag	Ka. Bag Keuangan	Direktur	Kasir

1. Putih : Kasir 2. Merah : Pemohon 3. Kuning : Accounting

Gambar 4.2 Formulir Payment Voucher

2) Dokumen pendukung

Dokumen pendukung yaitu dokumen lain yang digunakan sebagai bukti adanya pengeluaran ka, biasanya berupa faktur atau nota dan kwitansi.

PARIT PADANG GLOBAL

INVOICE

Lembar 1 (Asli) - Pembeli

Jl. Tembesu no. 15A Kelurahan Campang Raya Bandar Lampung 13390
PBF (442/10548/II.07/2016)
8030184941 - BUNDA ASY-SYIFA, RSIA
JL. DR. SUSILO NO. 54
PAHOMAN 35213
02.895.901.3-324.000

No Invoice : 8230131431 -
Tanggal : 11.09.2019
No Order : 3230073205 ZP02
No PO :
Salesman : 23HOS01
Jatuh Tempo : 11.09.2019
No Faktur Pajak : 0100061940096246

UNIT	JENIS BARANG	SATUAN	E.D.	NO.BATCH	HARGA/ UNIT	DISC.	JUMLAH RP.
5	ONETIC 4 TAB 10'S	BOX	03.21	MC301	137,000.00	0.0000	685,000.00

MINTA SP
COD

Sub Total	685,000.00
Discount Tambahan	0.00
Sub Total	685,000.00
Discount Cash	5,139.00
Sub Total	679,862.00
Biaya Kirim	0.00
DPP	679,862.00
PPN	67,986.00
Materai	0.00
Total	747,848.00

Terbilang : TUJUH RATUS EMPAT PULUH TUJUH RIBU DELAPAN RATUS EMPAT PULUH DELAPAN RUPIAH
Harap perhatikan ketentuan umum pada halaman dibalik Invoice ini.

PENERIMA
(Tanda Tangan, Nama Jelas & Stempel)
Tgl & Jam Terima Barang

PT. PARIT PADANG GLOBAL
Ahmad Muhariri, S. Si. Apt
19811124/SIKA_18.7/2018/1020

23IKB92 16:18:51
PPG_23WHA01 Halaman 1 / 1

Gambar 4.2 Dokumen Pendukung

c. Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan yang digunakan PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) adalah sistem accurate, sistem accurate merupakan sistem yang mencatat seluruh transaksi keuangan yang berkaitan dengan masuk dan keluarnya uang perusahaan. Proses pencatatannya tersistem yang dilakukan setiap hari dan kemudian dicocokan dengan arsip-arsip yang terkumpul.

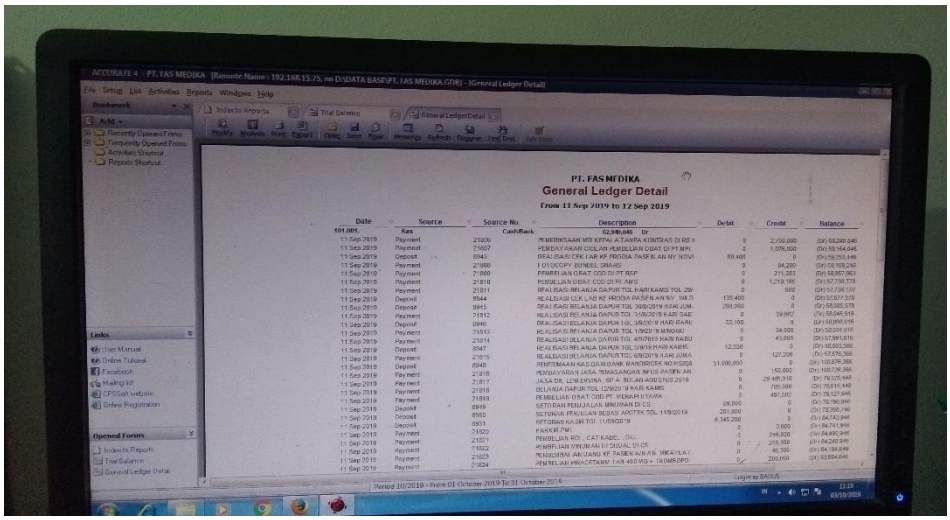

Gambar 4.2 Sistem Pengeluaran Kas Pada sistem Accurate

d. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) adalah bagian yang memerlukan pengeluaran kas tunai, bagian kasir, bagian pembukuan atau keuangan.

1) Fungsi yang memerlukan pengeluaran tunai

Bagian ini bertugas untuk mengisi Paymen Voucher setelah adanya bukti dokumen pendukung dan memintakan otorisasi kepada pejabat yang berwenang kemudian menyerahkan payment voucher dilampiri dokumen pendukung ke kasir.

2) Kasir

Bagian kasir bertugas mengeluarkan kwitansi sebagai bukti adanya pengeluaran kas tunai dan pembayaran kepada pihak kreditur.

e. Bagan Alir sistem akuntansi pengeluaran kas PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa)

Alur pengeluaran kas pada PT. Fas Medika akan digambarkan dalam bentuk bagan alit atau flowchart. Adapun bagan alir atau flowchart dari pengeluaran kas PT. Fas Medika adalah sebagai berikut:

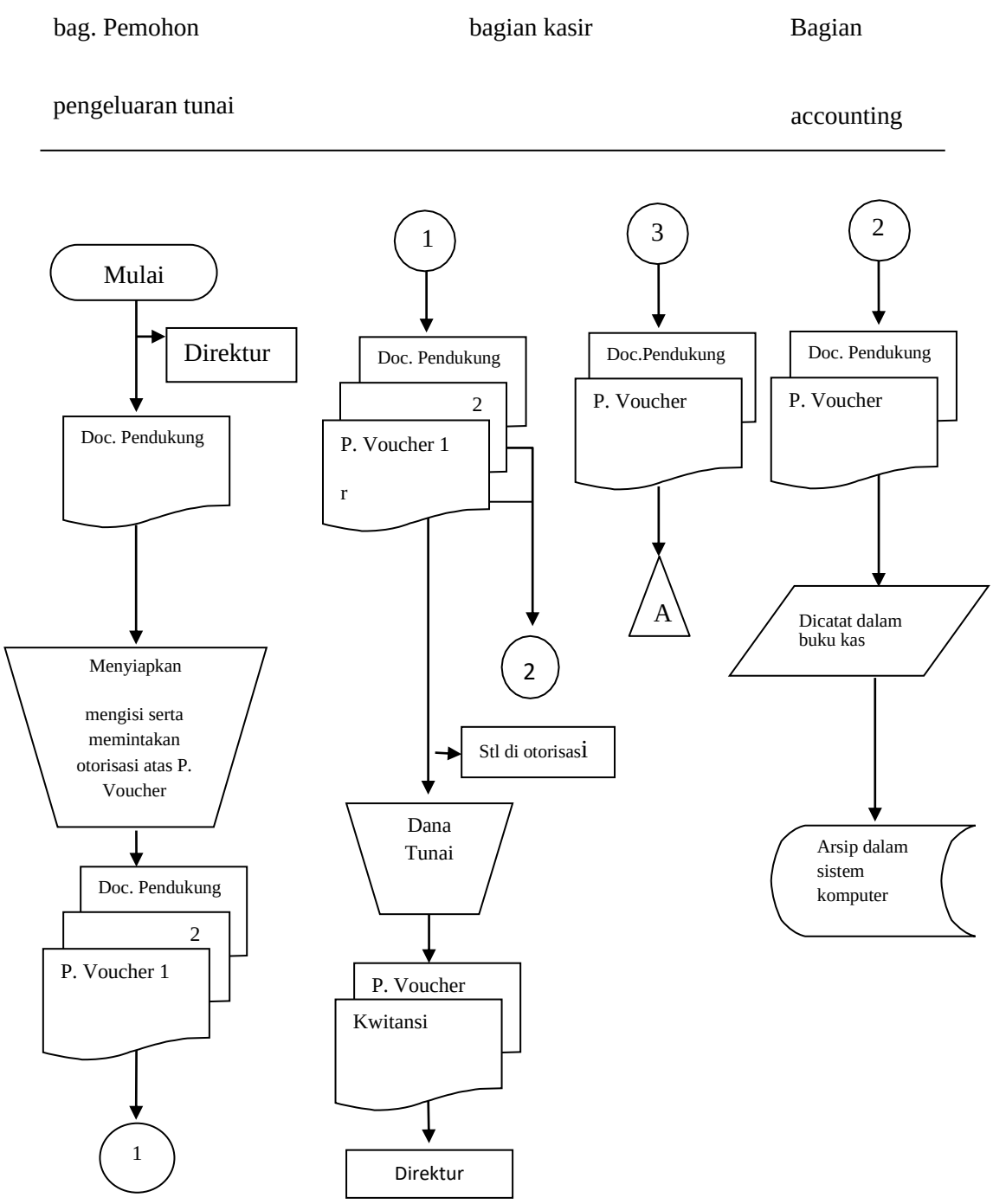

Gambar 4.2 Bagan alir / flowchart pengeluaran kas

Keterangan

Bagian Pemohon

Bagian yang memerlukan pengeluaran tunai menerima doc. Pendukung dari kreditur kemudian meyiapkan, mengisi dan memintakan otorisasi atas paymen voucher kepada kepala keuangan. Setelah itu mendistribusikan paymen voucher yang rangkap 2 dilampirkan dokumen pendukung ke kasir.

Bagian Kasir

Bagian kasir menerima payment voucher rangkap 2 yang dilampiri dokumen pendukung dari bagian pemohon dan telah di otorisasi oleh kepala keuangan kemudian mengeluarkan dana atau uang tunai sesuai nominal yang tertera di dalam payment voucher tersebut dan dokumen pendukung.

Bagian Accounting

Bagian Accounting menerima Payment voucher lembar ke 1 dilampiri Dokumen pendukung dari bagian kasir, kemudia dicatat secara manual dibuku kas dan di arsipkan ke komputer dalam bentuk general ledger.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada sistem akuntansi pengeluaran kas di PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) Bandar lampung, penulis dapat menyimpulkan bahwa, Sistem akuntansi pengeluaran kas di PT. Fas Medika (RSIA Bunda Asy-syifa) memerlukan pengawasan lebih agar sistem dan prosedur terlaksana sebagaimana mestinya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mengadakan rapat bulanan sehingga jika terjadi masalah seperti ini lagi akan mudah dikomunikasikan atau dikoordinasikan dengan bagian-bagian terkait.
2. Perusahaan sebaiknya menunjuk karyawan sebagai penanggung jawab sekaligus untuk memonitoring mengenai sistem pengeluaran kas, agar ada yang mengawasi sistem pengeluaran kas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. Ssitem akuntansi. Edisi 3, Salemba 4, Jakarta**,** 2001**.**

Munawir. Sistem Akuntansi. Rineka cipta, Jakarta, 2012.

IAI. PSAK No. 2 Tahun 2009.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. *Standar Akuntan Keuangan*. Salemba 4. Jakarta.

Rifa Al Fauzi. 2011. *Sistem akuntansi pengeluaran Kas Pada PT. Pelni Cabang Semarang.Tugas Akhir*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Yuli Fitriani.*Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Cv. Citra Kencana Banjarmasin..Jurnal.*Politeknik Negeri Tanah Laut.

Ummu Thoyyibatul Adabiyah Tanjung. 2018. *Sistem Akuntansi Pengeluaran kas pada perusahaan Sequis Life di Medan. Skripsi.* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

LAMPIRAN

Saat Pengantaran Kerja Praktek

Saat Melaksanakan kegiatan Kerja Praktek

Saat Penjemputan Kerja Praktek